

PERAN DARUD DA'WAH WAL IRSYAD (DDI) DALAM PENGEMBANGAN PENDIDIKAN DI KOTA KENDARI: 1950-2020

Oleh:
Fatma
Wa Ode Juma
Ajeng Kusuma Wardani
Arman
(Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Halu Oleo)

Abstact

This study aims to describe (1) the role of Darud Da'wah Wal Irsyad (DDI) in the education sector in Kendari City 1950-2020 and (2) the obstacles faced by Darud Da'wah Wal Irsyad (DDI) in developing Kendari City education 1950-2020. This study uses the historical method which consists of five stages of research, which are (a) topic selection, (b) source heuristics, (c) source verification, (d) source interpretation and (e) historiography. There are two points that indicates the results of this study. First result is DDI's role in education in Kendari City is to build religious schools from kindergarten (Raudhatul Athfal) to senior high school (Aliyah). The schools built by DDI are the Satria DDI Kindergarten School (since 1992), MI DDI School Al-Mujahidin Kendari City (elementary school, since 2010), the DDI 2 Bungkutoko MTs School (junior high school, since 1950), the DDI Kendari Private MTs school (junior high school, since 1992), the DDI Kendari Private High School (since 1986), and the DDI Labibia Madrasah Aliyah school (senior high school, since 2006). Second result is this study finds three obstacles faced by Darud Da'wah Wal Irsyad (DDI) in developing education in Kendari City, namely low quality of human resources (HR) in dealing with technological advances, lack of funding, and the low interest of students in studying at Islamic school.

Keywords: DDI, Kendari, Education, Role

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) Peran Darud Da'wah Wal Irsyad (DDI) dalam Bidang Pendidikan di Kota Kendari 1950-2020 (2) Kendala-kendala yang dihadapi Darud Da'wah Wal Irsyad (DDI) dalam mengembangkan pendidikan Kota Kendari 1950-2020. Penelitian ini menggunakan metode sejarah yang terdiri dari lima tahapan penelitian, yaitu: (a) Pemilihan topik, (b) Heuristik sumber, (c) Verifikasi sumber, (d) Interpretasi sumber, (e) Historiografi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Peran DDI dalam bidang pendidikan di Kota Kendari yakni membangun sekolah-sekolah keagamaan dari tingkat Raudhatul Athfal (TK), hingga tingkat SMA seperti Sekolah TK Satria DDI Kota Kendari yang didirikan pada tahun 1992, Sekolah MI DDI Al-Mujahidin Kota Kendari yang didirikan tahun 2010, Sekolah MTs DDI 2 Bungkutoko yang didirikan pada tahun 1950, sekolah MTs Swasta DDI Kendari yang didirikan tahun 1992, sekolah SMA Swasta DDI Kendari yang didirikan pada tahun 1986, dan sekolah Madrasah Aliyah (MA) DDI Labibia yang didirikan pada tahun 2006; (2) Kendala-kendala yang dihadapi Darud Da'wah Wal Irsyad (DDI) dalam mengembangkan pendidikan di Kota Kendari yaitu rendahnya kualitas sumber daya manusia (SDM) dalam menghadapi kemajuan teknologi, kendala di bidang pendanaan, dan rendahnya minat siswa menempuh pendidikan di sekolah Islam.

Kata Kunci: DDI, Kendari, Pendidikan, Peran

1. PENDAHULUAN

Islam merupakan agama mayoritas yang dianut oleh masyarakat Indonesia. Dengan jumlah penganut yang sangat besar, umat Islam banyak bernaung dalam organisasi-organisasi masyarakat (ormas) seperti Nahdlatul Ulama (NU), Muhammadiyah, Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII), Darud Da'wah Wal Irsyad (DDI) serta ormas lainnya (Al-Tadabbur, Vol: 5 No: 2, Desember 2019). Organisasi keagamaan ini mempunyai peranan penting dalam kehidupan masyarakat. Salah satu organisasi keagamaan tersebut yakni Darud Da'wah Wal Irsyad (DDI). Organisasi DDI sebagai salah satu pesantren dalam perjalanannya mengembangkan tiga prinsip utama yang memang menjadi fungsi pesantren menurut idealnya, yaitu sebagai lembaga pendidikan dan pendalaman agama Islam, lembaga dakwah, dan lembaga pemberdayaan masyarakat. Ketiga hal ini kemudian dirumuskan menjadi trilogi DDI yang harus dipegang dalam mengembangkan pendidikan, dakwah, dan aktivitas sosialnya.

Organisasi DDI merupakan salah satu organisasi Islam yang berbasis pendidikan pesantren. Organisasi ini pertama kali terbentuk di Sulawesi Selatan. Organisasi DDI pada awalnya bernama Madrasah Arabiyah Islamiyah (MAI) Mangkoso. Namun karena perkembangan MAI Mangkoso yang kian pesat memunculkan pemikiran bahwa diperlukan suatu organisasi yang bisa mengurus dan mengkoordinasikan hubungan antara cabang-cabang MAI di berbagai daerah dengan pusat MAI Mangkoso. Kemudian timbullah ide untuk mengadakan musyawarah pendidikan guna membicarakan rencana pembentukan organisasi tersebut. Untuk menghindari kecurigaan penguasa pada waktu itu, musyawarah tersebut dilaksanakan berbarengan dengan acara Maulid Akbar dan pertemuan rutin tahunan MAI yang dihadiri para pemuka agama di Sulawesi Selatan serta guru-guru MAI, baik pusat maupun cabang. Kota Watang Soppeng ditetapkan sebagai tempat berlangsungnya pertemuan. Pertemuan di Watang Soppeng yang dilaksanakan pada tanggal 16 Rabiul Awwal 1366 Hijriyah, bertepatan dengan 17 Februari 1947 melahirkan keputusan membentuk sebuah organisasi yang diberi nama Darud Da'wah Wal Irsyad (DDI). Kiai Haji Abdurrahman Ambo Dalle disepakati sebagai ketua umumnya, dan bersamaan dengan itu, maka disepakati pula bahwa MAI Mangkoso dengan seluruh cabangnya menjadi madrasah di bawah naungan organisasi DDI. Sejak saat itulah MAI berubah nama menjadi DDI (Samsir, 2012: 86-88).

Perkembangan selanjutnya, DDI membuka cabang-cabang di berbagai daerah. Cabang-cabang tersebut pada umumnya dibuka karena adanya permintaan masyarakat setempat yang didukung oleh pemerintah. Hal ini menyebabkan permintaan tenaga mengajar mengalir dari berbagai daerah. Untuk memenuhi permintaan tenaga pengajar tersebut, Gurutta (Kiai Haji Abdurrahman Ambo Dalle) mengambil kebijaksanaan, yaitu santri yang duduk di tingkatan tertinggi ditugaskan keluar untuk mengajar dalam jangka waktu tertentu.

Di Sulawesi Tenggara organisasi sosial keagamaan ini telah masuk dan mulai beraktivitas sejak tahun 1950-an. Hal tersebut menunjukkan bahwa DDI, NU dan Muhammadiyah telah ada dan mulai beraktivitas pada tahun-tahun tersebut. Salah satu organisasi di Sulawesi Tenggara yang cukup berperan pada saat itu adalah organisasi DDI. Program utama DDI adalah membangun sekolah atau madrasah dan masjid. Di Kota Kendari, Organisasi DDI membuka madrasah-madrasah baik Ibtidaiyah maupun Tsanawiyah di beberapa tempat, seperti Madrasah DDI di Bungkutoko, Mandonga, MI DDI Al-Muhahidin di Andonohu, dan SMA Swasta DDI Kendari. Menurut Duman Badaru (Saprillah, 2017: 3), pada tahun 1950-an semua guru agama yang ada di Kendari merupakan alumni DDI. Hingga saat ini, DDI sebagai organisasi keagamaan yang bergerak di bidang pendidikan masih terus eksis meski tidak seperti beberapa puluh tahun yang lalu. Hal ini juga diakui oleh Yunus Liambo (Saprillah, 2017: 3) yang berkebudan di sekitar Gunung Nipa-Nipa yang terdapat di Otipulu (sekarang Tipulu), Sodohoa. Mereka mulai mendiami kawasan tersebut dan membentuk perkampungan sekitar tahun 1920 (Wiyono, dkk. 2006: 72).

[Peran Darud Da'wah Wal Irsyad (DDI) dalam Pengembangan Pendidikan di Kota Kendari: 1950-2020]

Penelitian mengenai Peran DDI ini menggunakan konsep media dan konsep komunikasi. Pendidikan Islam adalah usaha sadar yang terencana secara sistemik dan sistematis untuk mengembangkan pandangan hidup, sikap hidup dan keterampilan hidup seseorang sesuai prinsip agama Islam. Melalui pendidikan Islam ini setiap individu muslim dibina dan dibimbing agar berbagai potensinya dapat berkembang secara optimal sesuai dengan ajaran Islam. Sementara dakwah adalah seruan atau ajakan kepada keinsyafan atau usaha mengubah situasi yang lebih baik dan sempurna, baik terhadap pribadi maupun masyarakat. Keberadaan dai atau pendakwah juga secara langsung turut andil dalam mengubah sifat, perilaku ataupun pola pikir masyarakat seperti sekarang ini.

Pendidikan merupakan suatu kegiatan mulia di dalam Islam dan mengandung nilai-nilai kebaikan dan kebajikan bagi manusia. Oleh karena itu, aktivitas pendidikan dapat menjadikan manusia sebagai makhluk yang mempunyai nilai moral, baik dalam fungsinya sebagai *mu'abbid*, khalifah *fil ardh* atau *'immarah fil ardh*. Pendidikan sangat penting dalam mengarahkan potensi dan kepribadian peserta didik dalam Pendidikan Islam, seperti sekolah pendidikan yang dibangun oleh DDI yang bergerak dalam bidang keagamaan yaitu sekolah dari tingkat TK, SD, SMP, dan SMA. Terkait dengan uraian di atas penelitian ini fokus mengkaji Peran Darud Da'wah wal Irsyad (DDI) dalam Pengembangan Pendidikan di Kota Kendari: 1950-2020.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Kota Kendari, Provinsi Sulawesi Tenggara, khususnya di Kantor Organisasi DDI. Penelusuran sumber juga dilakukan di Kantor Kementerian Agama (Kemenag) Kota Kendari Sulawesi Tenggara, Sekolah TK Satria DDI, Sekolah MI DDI Al-Mujahidin, MTS DDI 2 Bungkutoko, MTs Swasta DDI, SMA Swasta DDI dan Madrasah Aliyah DDI Labibia. Jenis penelitian ini adalah penelitian sejarah pendidikan. Penelitian ini membahas tentang organisasi Darud Da'wah Wal Irsyad (DDI) di Kota Kendari. Penelitian ini bersifat deskriptif-kualitatif dengan menggunakan pendekatan multidimensional. Pendekatan multidimensional adalah sebuah pendekatan untuk menjelaskan permasalahan penelitian dengan berbagai aspek atau dimensi misalnya, dimensi sosial, dimensi ekonomi, dimensi politik dan dimensi pendidikan (Kartodirdjo, 2019: 98-99). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian sejarah yang dikemukakan oleh Kuntowijoyo (2013: 69-82) bahwa ada lima tahap penelitian sejarah yaitu: 1) Pemilihan Topik, 2) Heuristik, 3) Kritik Sumber, 4) Interpretasi, dan 5) Historiografi.

3. PEMBAHASAN

3.1 PERAN DARUD DA'WAH WAL IRSYAD (DDI) DALAM BIDANG PENDIDIKAN DI KOTA KENDARI TAHUN 1950-2020

3.1.1 MTs DDI 2 Bungkutoko (1950-2020)

a. Sejarah Sekolah Madrasah Tsanawiah (MTs) DDI 2 Bungkutoko

Organisasi DDI adalah salah satu organisasi yang sangat berperan penting dalam kehidupan masyarakat Kota Kendari karena DDI bergerak di bidang dakwah dan pendidikan. DDI didirikan pada tahun 1950, dibawa oleh pedagang dan musyafir yaitu K.H. Muh. Nuh Aqib, H. Muh. Idrus, H. Nawawi R, BA, dan H. Gazali. Mereka berasal dari Ujung Pandang yang sekarang dikenal dengan Kota Makassar. Sejak pertama berdiri di Bungkutoko DDI berada di bawah asuhan Alumni DDI Mangkoso serta Binaan DDI Pare-Pare, yang sekolahnya disebut MDA (Madrasah Diniyah Awaliyah) DDI dan Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) DDI. Sekolah MDA DDI berdiri sejak tahun 1950-1986, kemudian berubah nama menjadi MIS DDI pada tahun 1986-1999. Pada saat itu kurikulumnya DDI antara lain mengaji, menghafal surah, hadis serta kaligrafi (imlah), dan yang paling utama belajar Bahasa Arab. Program ini berlangsung sampai tahun 1999.

Pada tahun 2000 nama MIS DDI diubah menjadi Sekolah Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTs) DDI 2 Bungkutoko. Madrasah ini disahkan pada tanggal 14 Muharam 1423 H/ 29 Maret 2002 M., dalam keputusan pengurus besar DDI dengan Nomor: PB/K.063/079/IV/2002. Lokasi MTs ini beralamat di Jalan Balai Kelurahan No. 3, Kelurahan Bungkutoko, Kec. Abeli, Kota Kendari. Sejak awal terbentuk MTs DDI 2 Bungkutoko dikepalai oleh Bapak M. Sahib Wahid (2000-2004), Drs. Muh. Rustam (2004-2007), Syaifudin S.Ag., (2007-2013), Maksus Rudi Mariono, S. Ag., (2014-2019) dan dari tahun 2019-sekarang dikepalai oleh Mawardi, S.Ag.

b. Perkembangan Sekolah MTs DDI 2 Bungkutoko

Sekolah MTs DDI 2 Bungkutoko sejak berdiri tahun 1950 sampai tahun 2020 sudah mengalami perkembangan dilihat dari fisik/bangunan. Pada tahun 1950-an sekolah ini hanya memiliki satu gedung, tetapi seiring berjalannya waktu sekolah MTS DDI 2 Bungkutoko pada tahun 1999 sudah mulai dilengkapi fasilitas yang memadai yaitu memiliki 5 Gedung RKB, 1 gedung ruang kepala Sekolah, dan 1 gedung perpustakaan. Sekolah ini juga memiliki beberapa guru. Jumlah gurunya mengalami perkembangan sejak tahun terbentuknya sampai tahun 2020. Namun, jumlah siswanya dari tahun 2016-2020 mengalami penurunan.

Tabel 1. Jumlah Guru sekolah MTS DDI 2 Bungkutoko

NO.	Jumlah	Tahun
1	7	1950
2	12	1990
3	16	2000
4	18	2010
5	21	2020

Tabel 2. Jumlah Siswa sekolah MTS DDI 2 Bungkutoko

No	Tahun	L	P
1.	2016	95	74
2.	2017	92	75
3.	2018	90	73
4.	2019	88	69
5.	2020	79	56
	Jumlah	444	347

(Diolah dari sumber: Dokumen sekolah MTS DDI 2 Bungkutoko)

Berdasarkan data pada tabel di atas, jumlah Siswa MTS DDI 2 Bungkutoko pada tahun 2016 sebanyak 169 Siswa, pada tahun 2017 sebanyak 167 Siswa, pada tahun 2018 sebanyak 163 Siswa, pada tahun 2019 sebanyak 157 Siswa, pada tahun 2020 sebanyak 122 Siswa.

c. Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan dan Manajemen Pengelolaan Keuangan Sekolah MTs DDI 2 Bungkutoko

1. Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan

Sistem penjaminan mutu pendidikan di sekolah dibagi beberapa tahapan yaitu pemetaan mutu, penyusunan rencana peningkatan mutu, penetapan standar mutu pendidikan, pelaksanaan pemenuhan mutu, dan evaluasi/audit mutu. Untuk meningkatkan kualitas mutu MTs DDI 2 Bungkutoko harus banyak melibatkan jaringan kerja sama, kurikulum yang dinamis, kepemimpinan kepala sekolah, siswa/anak sebagai pusat pembelajaran. Dalam hal ini kepala sekolah harus memiliki dan memahami visi dan misi kerja yang jelas, mampu serta mau bekerja keras, memberikan layanan yang optimal, dan memiliki kedisiplinan kerja yang kuat. Pendekatan yang harus dilakukan yakni siswa dijadikan pusat pembelajaran sehingga kompetensi siswa dapat digali dan guru dapat memahami kemampuan siswa.

2. Manajemen Pengelolaan Keuangan

Keuangan sekolah ini bersumber dari dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah) dan uang komite sekolah. Manajemen keuangan di sekolah tersebut digunakan untuk membayar gaji

[Peran Darud Da'wah Wal Irsyad (DDI) dalam Pengembangan Pendidikan di Kota Kendari: 1950-2020]

tenaga pengajar serta membiayai kebutuhan lainnya, seperti pengadaan buku ajar dan pengadaan sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh sekolah tersebut.

3.1.2 SMA Swasta DDI Kendari (1986-2020)

a. Sejarah sekolah SMA Swasta DDI Kendari

Sekolah Menengah Atas (SMA) Swasta DDI Kendari didirikan pada tanggal 02 Januari tahun 1986 dengan No SK. 980/123.1/I/1986, dengan status kepemilikan Yayasan. Pada Tanggal 22 Desember tahun 1986, dengan sah terbit Izin Operasional dengan No. 109/123/i/1986. Sejak tahun 1986 hingga tahun 2017 SMA DDI Kendari telah banyak mengalami perubahan. Pada tahun 2014 sampai 2020, sekolah ini masih dikepalai oleh Bapak La Ode Ilu, S.Pd. Sekolah SMA Swasta DDI bertempat di Jl. Tekaka No.9. Keberadaan SMA Swasta DDI Kendari menyiapkan jenjang pendidikan yang potensial dengan menciptakan sumber daya manusia yang beriman, bertakwa, berilmu, dan beramal.

b. Perkembangan Sekolah SMA Swasta DDI Kendari

Sekolah Menengah Atas (SMA) Swasta DDI Kendari dari terbentuknya tahun 1986 sampai tahun 2020 mengalami perkembangan dilihat dari fisik/bangunan. Pada tahun terbentuknya sekolah ini tidak memiliki gedung perpustakaan. Seiring berjalannya waktu pada tahun 2017 dibangun perpustakaan sekolah serta bangunan-bangunan yang lama sudah direhab kembali. Jumlah guru di sekolah ini juga memiliki penambahan. Jumlah guru dan siswa pada tahun 2017-2020 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. Jumlah Guru SMA Swasta DDI Kendari

NO	Jumlah	Tahun Mengajar
1	11	1986
2	15	1996
3	18	2005
4	19	2015
5	19	2020

Tabel 4. Jumlah Siswa Sekolah SMA Swasta DDI

No	Tahun	L	P
1.	2017	177	26
2.	2018	143	29
3.	2019	112	81
4.	2020	105	65
	Total	537	401

(Diolah dari sumber: Dokumen sekolah SMA Swasta DDI).

Data tabel di atas menunjukkan jumlah Siswa Sekolah SMA Swasta DDI 2017-2020 Kota Kendari pada tahun 2017 sebanyak 303 Siswa, pada tahun 2018 sebanyak 272 Siswa, pada tahun 2019 sebanyak 193 Siswa, pada tahun 2020 sebanyak 170 Siswa.

c. Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan dan Manajemen Pengelolaan Keuangan Sekolah SMA Swasta DDI Kendari

1. Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan

Menurut Muh. Syarif Musrifin, S.Pd. M.Pd., penjaminan mutu pendidikan Menengah terdiri atas dua komponen besar yaitu Sistem Penjaminan Mutu Internal dan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal. Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) adalah sistem penjaminan mutu yang berjalan di dalam satuan pendidikan dan dijalankan oleh seluruh komponen satuan pendidikan. Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) adalah sistem penjaminan mutu yang dijalankan oleh pemerintah, pemerintah daerah, badan akreditasi dan badan standar (Wawancara Muh. Syarif Musrifin, S.Pd. M.Pd., di Sekolah SMA Swasta DDI Kendari, 15 Oktober 2021).

2. Manajemen Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan manajemen keuangan di sekolah ini bersumber dari Dana Bos dan komite. Dana tersebut digunakan untuk pembangunan dan keperluan yang dibutuhkan dalam sekolah serta digunakan untuk membayar gaji guru. Sekolah SMA Swasta DDI Kendari dari tahun 2000 memiliki besaran komite sebanyak 10 ribu/bulan, tahun 2005 besaran komite 20 ribu/bulan, serta tahun 2010 komite 35 ribu/bulan, tahun 2020 komitenya sebesar 100 ribu/bulan.

3.1.3 MTs Swasta DDI Kendari (1992-2020)

a. Sejarah Sekolah MTs Swasta DDI Kendari

MTs Swasta DDI Kendari bertempat di Jl. Tekaka No. 9 Kendari, Kelurahan Kandai, Kec. Kendari, Kota Kendari Sulawesi Tenggara. Sekolah MTS ini didirikan pada tanggal 5 Agustus 1992 melalui keputusan Departemen Agama Sulawesi Tenggara, dengan SK Pendirian Sekolah: PG/A/05/VI/1992, serta tanggal SK Pendirian sekolah yaitu: 1992-09-05, dan SK Izin Operasional yaitu: 131329/Kw.24/PP.03.2/10/2020. Waktu belajar sekolah ini dilaksanakan pagi hari, dengan NSM: 121274710007, dan NPSN: 60729772.

b. Perkembangan Sekolah MTs Swasta DDI Kendari

Sekolah MTs Swasta DDI Kendari sejak terbentuknya pada tahun 1992 sudah mengalami perkembangan, dilihat dari segi pembangunan, sarana dan prasarana yang mulai berkembang. Selain itu juga jumlah guru dan siswanya berkembang dimana dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 5. Jumlah Guru MTs Swasta DDI Kendari

NO.	Jumlah	Tahun
1	7	1992
2	8	1995
3	10	2000
4	11	2005
5	11	2010
6	11	2015
7	11	2020

Tabel 6. Jumlah Siswa sekolah MTs Swasta DDI Kendari

No.	Tahun	L	P
1.	2016	59	71
2.	2017	68	79
3.	2018	64	81
4.	2019	91	96
5.	2020	76	83
	Total	358	410

(Diolah dari sumber: Dokumen sekolah MTs Swasta DDI Kendari)

Berdasarkan data pada tabel di atas, jumlah Siswa MTs Swasta DDI Kendari 2016-2020 pada tahun 2016 sebanyak 130 Siswa, pada tahun 2017 sebanyak 147 Siswa, pada tahun 2018 sebanyak 145 Siswa, pada tahun 2019 sebanyak 187 siswa, pada tahun 2020 sebanyak 159 siswa. Jadi total siswa MTs Swasta DDI Kendari 2016-2020 berjumlah 768 siswa.

c. Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan dan Manajemen Pengelolaan Keuangan MTs Swasta DDI Kendari

1. Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan

Sistem penjaminan mutu pendidikan sangat penting dilakukan agar madrasah benar-benar mengelola pendidikan yang bermutu. Sekolah ini memiliki tujuan mewujudkan manusia Indonesia yang taat beragama dan berakhlak mulia, yaitu manusia yang berpengetahuan, rajin beribadah, cerdas, produktif, jujur, adil, berdisiplin, bertoleransi (*tasamuh*), menjaga keharmonisan hidup secara personal dan sosial serta mengembangkan budaya religius.

[Peran Darud Da'wah Wal Irsyad (DDI) dalam Pengembangan Pendidikan di Kota Kendari: 1950-2020]

2. Manajemen Pengelolaan Keuangan

Hal-hal yang dilakukan Sekolah MTs Swasta DDI Kendari dalam mengatur pengelolaan keuangan yaitu mengacu pada standar pembiayaan. Biaya operasi di satuan pendidikan mencakup gaji guru/tenaga kependidikan, bahan atau peralatan pendidikan yang habis pakai, biaya operasional tak langsung seperti air, listrik, pajak, telepon, dan lain-lain). Besaran iuran komite Sekolah MTs Swasta DDI Kendari pada tahun 1992 sebesar 3 ribu/bulan, tahun 2000 sebesar 5 ribu/bulan, tahun 2010 sebesar 20 ribu/bulan, serta tahun 2015 sebesar 35 ribu/bulan, dan tahun 2020 sebesar 85 ribu/bulan.

3.1.4 Sekolah TK Satria DDI Kota Kendari (1992-2020)

a. Sejarah Sekolah TK Satria DDI

Salah satu sekolah TK yang ada di Sulawesi Tenggara khususnya Kota Kendari yakni Sekolah Satria DDI. Secara geografis Sekolah TK Satria DDI terletak di Jl. Pattimura di Kelurahan Watulondo Kecamatan Puuwatu dengan kode pos 93114. Sekolah TK Satria DDI didirikan pada tahun 1992 melalui keputusan Kantor Agama dengan SK Kementerian Kehakiman R.I tanggal 14 September 1995 dengan NOMOR : C-173 HT.03.01-Th.

b. Perkembangan Sekolah TK Satria DDI

Sekolah TK Satria DDI sejak tahun awal terbentuknya yakni 1992 sampai tahun 2020 telah mengalami perkembangan. Pada tahun-tahun awal terbentuk, sekolah ini belum memiliki banyak permainan, yaitu hanya permainan ayunan. Namun seiring berjalannya waktu pada tahun 2005 mulai disediakan permainan seperti besi panjat, perosotan, jungkat-jungkit dan kontrol. Tersedianya fasilitas permainan yang memadai menyebabkan sekolah memiliki banyak peminat. Sekolah ini juga memiliki jumlah guru dan siswa yaitu dapat dilihat pada tabel:

Tabel 7. Data Guru TK Satria DDI

NO	Nama	Tahun Mengajar
1.	Umi Mustofia Rokisatin S.Pd	1992-2005
2.	Sari wati S.Pd.	1992-2004
3.	Samsuri S.Pd	1992-2001
4.	Kalsum Rifai S.Pd	2001-2020
6.	Ince Dahlia S.Pd	2005-2020
7	Hasirifa Lando S.Pd	2008-2020
8.	Waode Indrayuti S.Pd	2008-2020

Tabel 8. Jumlah Siswa TK Satria DDI

NO.	Tahun	Jumlah Siswa
1	2011/2012	42 Siswa
2	2012/2013	43 Siswa
3	2013/2014	48 Siswa
4	2014/2015	66 Siswa
5	2015/2016	61 Siswa
6	2016/2017	54 Siswa
7	2017/2018	46 Siswa
8	2018/2019	61 Siswa
9	2019/2020	60 siswa

(Diolah dari sumber: Dokumen sekolah TK Satria DDI)

Berdasarkan data pada tabel di atas, jumlah siswa Sekolah TK Satria DDI Kota Kendari pada tahun 2011/2012 sebanyak 42 siswa, pada tahun 2012/2013 sebanyak 43 siswa, pada tahun 2013/2014 sebanyak 48 siswa, pada tahun 2014/2015 sebanyak 66 siswa, pada tahun 2015/2016 sebanyak 61 siswa, pada tahun 2016/2017 sebanyak 54 siswa pada tahun 2017/2018 sebanyak 46 siswa, pada tahun 2018/2019 sebanyak 61 siswa dan pada tahun 2019/2020 sebanyak 60 siswa.

c. Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan dan Manajemen Pengelolaan Keuangan Sekolah TK Satria DDI Kendari

1. Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan

Upaya TK Satria DDI Kendari dalam meningkatkan mutu pendidikan dilakukan dengan melaksanakan beberapa kebijakan, yaitu: peningkatan mutu pendidikan bidang pembelajaran. Peningkatan mutu pendidikan tersebut dilaksanakan melalui pembelajaran dengan menerapkan sistem Moving Class, Peningkatan penguasaan IT bagi siswa, guru dan

tenaga kependidikan lainnya, serta pengembangan jaringan internet untuk mendukung peningkatan penguasaan IT. Tujuan pendidikan yang ingin dicapai Sekolah TK Satria DDI yakni mengembangkan kepribadian dan akhlak anak menjadi lebih baik. Sekolah TK Satria DDI didirikan demi menjalin hubungan kerjasama dengan instansi, departemen, lembaga dan organisasi lainnya serta dunia usaha yang peduli terhadap pendidikan anak usia dini. Sekolah ini juga bertujuan memenuhi kebutuhan anak usia prasekolah dalam mempersiapkan pendidikan ke jenjang yang lebih lanjut dengan pendidikan berkarakter Islami.

2. Manajemen Pengelolaan Keuangan

Keuangan sekolah ini bersumber dari dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah) dan uang komite sekolah. Manajemen keuangan di sekolah digunakan untuk membayar gaji tenaga pengajar (guru) serta keperluan lainnya seperti pengadaan buku ajar dan pengadaan sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh sekolah tersebut. Besaran iuran SPP Sekolah TK Satria DDI pada tahun 1995 sebesar 5 ribu/bulan, tahun 2005 sebesar 15 ribu/bulan, tahun 2010 sebesar 25 ribu/bulan, dan tahun 2020 sebesar 50 ribu/bulan.

3.1.5 Sekolah MI DDI Al-Mujahidin Kota Kendari (1996-2020)

a. Sejarah sekolah MI DDI Al-Mujahidin Kota Kendari

Sekolah Dasar (SD) yaitu MI DDI Al-Mujahidin Kota Kendari sebanyak satu unit dikelola DDI dengan peminat yang cukup banyak. Lokasi SD ini beralamat di JL. Kancil RT/RW 1 Kelurahan Andonohu Kecamatan Poasia Kota Kendari. Sekolah ini didirikan pada tahun 1996 dengan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 1946 tahun 1996 tentang pemberian izin pendirian/operasional Madrasah Ibtidaiyah DDI AL Mujahidin Kota Kendari. Sekolah ini pada awal terbentuknya dikepalai oleh Ibu HJ. Kartiah A.Ma., pada tahun 1996-2004. Sejak tahun 2004-sekarang MI DDI Al-Mujahidin dikepalai oleh Ibu HJ. Samadiah, S.Pd.I.

b. Perkembangan Sekolah MI DDI Al-Mujahidin

Sekolah MI DDI Al-Mujahidin terbentuk pada tahun 1996 dan sudah mengalami perkembangan dari sarana prasarana. Sekolah ini sejak pertama terbentuknya dipimpin oleh kepala sekolah Hj. Kartiah A.Ma. Jumlah muridnya sekitar 27 orang, sedangkan pada masa kepemimpinan Hj. Samadiah, S.Pd.I., sekolah semakin berkembang dimana jumlah siswa dari tahun 2016-2020 semakin bertambah. Sekolah MI DDI Al-Muhajidin juga memiliki jumlah guru yang terus bertambah, seperti dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 9. Jumlah Siswa Sekolah MI DDI

Al-Muhahidin			
No	Tahun	L	P
1.	2016	71	55
2.	2017	74	75
3.	2018	69	68
4.	2019	72	74
5.	2020	79	74
	Total	444	291

Tabel 10. Jumlah Guru Sekolah MI DDI

Al-Muhajidin		
NO.	Jumlah	Tahun
1.	4	1996
2.	9	2000
3.	14	2005
4.	14	2010
5.	18	2015
6.	18	2020

(Diolah dari sumber: Dokumen sekolah MI DDI Al-Mujahidin)

Berdasarkan data pada tabel di atas, jumlah MI DDI Al-Mujahidin 2016-2020 Kota Kendari pada tahun 2016 sebanyak 169 siswa, pada tahun 2017 sebanyak 131 siswa, pada tahun 2018 sebanyak 137 siswa, pada tahun 2019 sebanyak 146 siswa, pada tahun 2020 sebanyak 153 siswa. Jadi total keseluruhan siswa MI DDI Al-Mujahidin 2016-2020 berjumlah 735 siswa.

[Peran Darud Da'wah Wal Irsyad (DDI) dalam Pengembangan Pendidikan di Kota Kendari: 1950-2020]

c. Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan dan Manajemen Pengelolaan Keuangan Perkembangan Sekolah MI DDI Al-Mujahidin

1. Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan

Upaya yang dilakukan sekolah MI DDI Al-Mujahidin untuk peningkatan Mutu Pendidikan Islam yaitu dilakukan melalui penataan kelembagaan dengan manajemen yang efektif dan efisien, peningkatan proses pembelajaran dan penyediaan sarana dan prasarana pendidikan (Wawancara Hj. Samadiyah, S.Pd.I., di sekolah MI DDI Al-Mujahidin, 14 Oktober 2021).

2. Manajemen Pengelolaan Keuangan

Keuangan sekolah ini bersumber dari dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah) dan uang komite sekolah. Pengelolaan keuangan di sekolah tersebut digunakan untuk membayar gaji tenaga pengajar (guru) serta keperluan lainnya seperti pengadaan buku ajar dan pengadaan sarana dan prasarana. Besaran iuran komite Madrasah Ibtidaiyah DDI AL Mujahidin pada tahun 2000 sebesar 10 ribu/bulan, tahun 2005 sebesar 15 ribu/bulan, tahun 2010 sebesar 25 ribu/bulan, dan pada tahun 2020 sebesar 60 ribu/bulan.

3.1.6 Madrasah Aliyah (MA) DDI Labibia (2006-2020)

a. Sejarah sekolah Madrasah Aliyah DDI Labibia

Madrasah Aliyah DDI Labibia berdiri pada tanggal 30 Bulan Mei tahun 2006 dengan SK Nomor 38 Tahun 2006 sesuai keputusan Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Sulawesi Tenggara. Madrasah Aliyah DDI Labibia pada tahun 2006-2020 dikepalai oleh Bahrin S. Pd. I., M.A. Sekolah ini beralamat di Desa Labibia, Kecamatan Mandonga, Kota Kendari (Wawancara Bahrin, S. Pd. I., M.A., di Sekolah MA DDI Labibia, 22 Oktober 2021).

b. Perkembangan Sekolah Madrasah Aliyah DDI Labibia

Sejak terbentuk tahun 2006, Sekolah MA DDI Labibia sudah memiliki fasilitas yang memadai sehingga diminati banyak masyarakat. Jumlah siswa pada awal terbentuknya sebanyak 57 orang. Jumlah siswa pada tahun 2016-2020 semakin mengalami perkembangan. Sekolah MA Swasta DDI Labibia juga memiliki sejumlah guru yang juga mengalami penambahan, yaitu dapat dilihat pada tabel:

Tabel 11. Jumlah Guru MA Swasta DDI Labibia

NO.	Jumlah	Tahun
1	13	2006
2	17	2010
3	20	2015
4	23	2020

(Diolah dari sumber: Dokumen sekolah Madrasah Aliyah DDI Labibia)

c. Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan dan Manajemen Pengelolaan Keuangan Sekolah Madrasah Aliyah DDI Labibia

1. Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan

Mutu pendidikan yang dimaksud yakni kemampuan lembaga pendidikan madrasah dalam mendayagunakan sumber-sumber pendidikan. Hal tersebut untuk meningkatkan kemampuan belajar seoptimal mungkin sehingga bisa mendapatkan prestasi dalam kegiatan sekolah. Upaya yang dilakukan sekolah yaitu kebijakan peningkatan mutu pendidikan di bidang kesiswaan. Pihak sekolah mengoptimisasi kegiatan ekstrakurikuler dan meningkatkan internalisasi entrepreneurship, serta kebijakan peningkatan mutu pendidikan bidang ketenagaan dengan menerapkan program penataran, pelatihan, dan seminar.

2. Manajemen Pengelolaan Keuangan

Pelaksanaan manajemen keuangan di sekolah mengacu pada standar pembiayaan. Standar pembiayaan mengatur apa saja komponen pembiayaan dan berapa besarnya biaya operasional pendidikan. Standar pembiayaan ini mengatur untuk jangka satu tahun, dimana mencakup beberapa hal yaitu biaya investasi, meliputi biaya manajemen sarana dan prasarana, biaya personal (biaya pendidikan yang dibayarkan oleh peserta didik agar bisa menjalankan pembelajaran), biaya operasi di satuan pendidikan meliputi gaji guru/tenaga kependidikan, bahan ajar atau peralatan pendidikan yang habis digunakan. Biaya tersebut diperoleh dari dana BOS. Besaran iuran Sekolah MA DDI Labibia dari tahun 2006 sebesar 15 ribu/bulan, tahun 2010 sebesar 20 ribu/bulan, tahun 2015 sebesar 45 ribu/bulan, serta tahun 2020 sebesar 100 ribu/bulan.

3.2 KENDALA YANG DIHADAPI DARUD DA'WAH WAL IRSYAD (DDI) DALAM MENGEMBANGKAN PENDIDIKAN DI KOTA KENDARI 1950-2020

Organisasi DDI memiliki hambatan dan kendala yang dihadapi dalam mengembangkan dunia pendidikan di Kota Kendari. Berikut ini adalah kendala-kendala yang dihadapi Darud Da'wah Wal Irsyad (DDI) dalam mengembangkan pendidikan Kota Kendari adalah sebagai berikut:

3.2.1 Rendahnya Kualitas SDM dalam Menghadapi Perkembangan Teknologi

Berbagai kendala dihadapi dalam pengembangan teknologi informasi di sekolah, antara lain sarana prasarana yang minim dan dukungan sumber daya manusia yang masih lemah. Sebagian guru belum memiliki pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan di bidang teknologi informasi. Ada berbagai hambatan dalam penggunaan teknologi informasi di sekolah. Kondisi-kondisi itu menjadi penghambat penerapan teknologi informasi di sekolah. Perlu dilakukan pemetaan kemampuan teknologi informasi di sekolah-sekolah untuk mengurai masalah-masalah tersebut. Dari sisi guru, yang mau pensiun enggan belajar IT. Dari sisi siswa, banyak memanfaatkan HP hanya untuk bermain. Padahal teknologi informasi sekarang ini jika dimanfaatkan dengan baik maka dapat membantu dan mempermudah tugas-tugas guru dan siswa dalam proses pembelajaran (Wawancara Bahrin, S. Pd. I., M.A, di Sekolah MA DDI Labibia, 22 Oktober 2021).

3.2.2 Kendala di Bidang Pendanaan

Masalah keuangan tidak hanya terjadi pada sebuah negara atau kehidupan rumah tangga, lembaga pendidikan seperti sekolah pun sangat mungkin mengalami hal ini. Munculnya masalah keuangan sekolah ini jelas akan berpengaruh pada proses belajar mengajar, terlebih lagi bagi sekolah swasta yang kesejahteraan gurunya tergantung pada kondisi keuangan sekolah.

Ada beberapa hal yang menyebabkan keuangan di sekolah bermasalah yaitu:

- a. Manajemen keuangan yang tidak dikelola dengan baik
- b. Kurangnya sumber pemasukan sekolah, hanya bersandar pada keuangan yang berasal dari siswa
- c. Kebutuhan untuk pengembangan infrastruktur yang lebih besar, fasilitas pendidikan dan sebagainya (Wawancara Paharuddin, S.Ag., M.Pd., di kantor Depag Kota Kendari, 13 Oktober 2021).

3.2.3 Rendahnya Minat Siswa Masuk Sekolah Swasta

Setiap siswa yang sedang menjalankan proses pendidikan dan belajar di bangku sekolah pastinya menginginkan sekolah favorit. Merekalah yang akan memilih dan mengambil keputusan sendiri dalam memilih sekolah, dan orang tua serta guru hanya memberikan saran dan bimbingan kepada mereka. Masalah yang terjadi pada masa sekarang yakni masih banyak siswa yang kurang berminat memilih sekolah madrasah atau sekolah swasta. Hal ini dikarenakan perbedaan

kepercayaan yang dianut oleh siswa tersebut, selain itu siswa memandang masih kurangnya kualitas sekolah. Masalah ini sering terjadi pada sekolah-sekolah swasta yang kurang minat. Hal tersebut juga dipengaruhi oleh kurangnya sosialisasi langsung yang dilakukan oleh pihak pengelolaan sekolah sehingga berpengaruh pada rendahnya minat siswa untuk masuk di salah satu sekolah swasta (Wawancara Musdalifa, S.Pd, via Phone, 11 Maret 2022).

4.SIMPULAN

Peran DDI dalam bidang pendidikan di Kota Kendari yaitu dengan membangun sekolah-sekolah keagamaan di antaranya: Sekolah MTs DDI 2 Bungkutoko yang didirikan pada tahun 1950, sekolah SMA Swasta DDI Kendari yang didirikan pada tahun 1986, TK Satria DDI Kendari yang didirikan pada tahun 1992, sekolah MTs Swasta DDI Kendari yang didirikan tahun 1992, Sekolah MI DDI Al-Mujahidin Kota Kendari yang didirikan tahun 1996, dan sekolah Madrasah Aliyah (MA) DDI Labibia yang didirikan pada tahun 2006. Organisasi DDI menghadapi beberapa kendala dalam proses pengembangan pendidikan. Kendala-kendala yang dihadapi antara lain rendahnya penguasaan teknologi para Sumber Daya Manusia (SDM), kendala di bidang pendanaan, dan rendahnya minat siswa masuk sekolah swasta.

DAFTAR PUSTAKA

A. Arsip dan Dokumen

Badan Pusat Statistik Sulawesi Tenggara dan Kantor Dinas Pendidikan Nasional Kota Kendari
Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tenggara
Format profil sekolah MA DDI Labibia 2006-2020
Format profil sekolah MI DDI Al-Mujahidin 1996-2020
Format profil sekolah MTs DDI 2 Bungkutoko 1950-2020
Format profil sekolah MTs Swasta DDI Kendari 1992-2020
Format profil Sekolah SMA Swasta DDI Kendari 1986-2020
Format profil sekolah TK Satria DDI Kendari 1992-2020
Monografi Daerah Sulawesi Tenggara dan Badan Pusat Statistik Sulawesi Tenggara Tahun 1950-2020
SK Menteri kehakiman R. I, izin operasinal TK Satria DDI
SK Pemberian Izin Pendirian/operasional Madrasah Ibtidayah DDI Al Mujahidin Kota Kendari
SK Pengurus Besar Darud Da'wah Wal Irsyad (PB DDI)
SK Persetujuan Izin Operasional pada Sekolah MTs Darud Da'wah Wal Irsyad Kendari
SK Persetujuan Izin Operasional pada Sekolah SMA Darud Da'wah Wal Irsyad Kendari
SK Persetujuan Pendirian Sekolah Madrasah Aliyah DDI Swasta
SK Pengesahan Pendirian Pesantren DDI Bungkutoko Kecamatan Abeli Kota Kendari

B. Buku

Arsyad, Azhar Dkk. 2005. *Ke-DDI-an Sejarah dan Pandangan Atas Isu-isu Kontemporer*. Yogyakarta: LKPMP
Djamarah, Syaiful Bahri. 2002 dkk. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
Hafid, Anwar dan Misran Safar. 2007. *Sejarah Kota Kendari*. Bandung. Humaniora.
Kartodirdjo Sartono. 2019. *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Ombak.
Kuntowijoyo. 2003. *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
_____. 2013. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Tiara Wacana.

- Melamba, Basrin, dkk. 2011. *Kajian Sejarah Sosial, Politik, dan Ekonomi*. Yogyakarta: TERAS
- Nizar Samsul. 2001. *Pengantar Dasar-dasar Pemikiran Pendidikan Islam*. Jakarta: Gaya Media Pratama.
- Notosusanto, Nugroho. 1978. *Masalah Penelitian Sejarah Kontemporer (Suatu Pengalaman)*. Yayasan Idayu, Jakarta.
- Ramayulis. 2005. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Ridla, Muhamamd Jawwad. 2002. *Tiga Aliran Utama Teori Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Tiara Wacana
- Rusyam Tabrani, dkk. 1989. *Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Raja Grafindo Persada.
- Sutan, H. Burhanuddin. 1980. *Surat-surat Berharga*. Bandung: Binacipta.

C. Artikel Jurnal

- Adli, I. M., Mustofa K., Puji. D.D. 2020. Konsep Pendidikan Dakwah Nu. *Jurnal Madaniyah*. Vol. 10, No. 2,
- Al-Tadabbur. 2019. Peradaban dan Agama. *Jurnal Kajian Sosial*. Vol. 5, no. 2
- Alimuddin, Nurwahidah. 2007. Konsep Dakwah dalam Islam. *Jurnal Hunafa*. Vol. 4, No. 1.
- Alifuddin, Muhammad. 2020. Dakwah Muhammadiyah dalam Membangun Kesadaran Nasional di Kendari Masa Pra Kemerdekaan: Perspektif Gerakan Sosial. *Jurnal Al-Munzir*. Vol. 13, No. 2.
- Aminudin. 2016. Konsep Dasar Dakwah. *Jurnal Al-Munzir*. Vol. 9, No. 1
- Bakti, Andi F. 2006. Persebaran Darud Dakwah Wal Irsyad (DDI) Di Indonesia. *Jurnal Al-Turas*. Vol. 12, No. 1.
- Chalik, Abdul. 2001. NU dan Tradisi Politik Sunni. *Jurnal Paramedia*. Vol. 5. No. 3
- Dachlan, Muhammad. 2016. Pergeseran Ideologi Mahasiswa Muslim di Universitas Muhammadiyah Kendari. *Jurnal Dialog*. Vol. 39, No. 1.
- Fauzi, Dkk. 2019. Program Kedisiplinan Siswa Di Lingkungan sekolah. *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 08, No. 02.
- Mubin, Halim. 2014. Dinamika Perkembangan Dan Pengembangan Madrasah Tsanawiyah Darud Dakwah Wal Irsyad (MTs DDI) Palu. *Jurnal Istiqra*. Vol. 2, No. 1
- Samsir. 2012. Gerakan Pendidikan dan Sosial Keagamaan Darud Dakwah Wal-Irsyad (DDI) di Sulawesi Selatan. *Jurnal Komunikasi dan Sosial Keagamaan*. Vol. 15, No. 1.
- Saprillah. 2017. Gerakan Salfisme di Kota Kendari. *Jurnal Mimikri*. Vol. 3 No. 1.
- www.bps.go.id/statistik-transportasi-darat-2018.html. diakses 2019-11-27, 09:03 Wita.

D. Skripsi

- Badarudin, La. 2011. *Perkembangan Lembaga Pendidikan Darud Da'wah Wal Irsyad*. Kendari: FKIP UHO.